Jurnal Pengabdian Masyarakat Akuntansi, Bisnis & Ekonomi (JPMABE)
Volume 4 Nomor 4, Agustus – Desember 2026 P-ISSN: 2963-4903 E-ISSN: 3031-8564

IMPLEMENTASI KOMPUTERISASI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA PENJUALAN KAIN TRADISIONAL JUMPUTAN *ECOPRINT* GALERI WONG KITO

Edwin Frymaruwah[1*], Bainil Yulina[2], Ranti[3], Ade Irma Daniar[4], Khotami Revealliando[5], M. Raihan Kurniawan[6]
[1]Politeknik Negeri Sriwijaya
Email: byulina@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis Microsoft Access sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menjadi fokus utama dalam program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Galeri Wong Kito. Program ini diselenggarakan untuk mengatasi kendala dalam pengelolaan laporan keuangan yang masih dilakukan melalui pencatatan manual, sehingga proses pengolahan data belum berjalan secara efektif dan efisien. Metode pelaksanaan meliputi observasi, pendampingan, implementasi sistem, pelatihan penggunaan aplikasi, serta evaluasi terhadap pemanfaatan sistem. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan mampu meningkatkan keteraturan pengelolaan data transaksi, mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, serta memfasilitasi penyusunan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan berdasarkan ketentuan SAK EMKM. Peningkatan keterampilan mitra dalam menggunakan sistem informasi akuntansi menjadi salah satu hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program ini. Program ini juga meningkatkan kemampuan mitra dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi sehingga penyusunan dan penyajian laporan keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif, efisien, serta mengacu pada pedoman penyusunan laporan keuangan bagi entitas mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam SAK EMKM.

Kara Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi, Microsoft Access, SAK EMKM, Laporan Keuangan, Galeri Wong Kito*

ABSTRACT

The implementation of a Microsoft Access-based accounting information system based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) was the primary focus of this community service program conducted at Galeri Wong Kito MSME. The program was designed to address financial management challenges caused by manual transaction recording, which had reduced the effectiveness and efficiency of financial data processing. The implementation methods included observation, mentoring, system implementation, application training, and evaluation of system utilization. The results demonstrated that the system improved transaction data management, accelerated the preparation of financial reports, and enabled the partner to prepare the Statement of Financial Position, Income Statement, and Notes to the Financial Statements by following the financial reporting principles prescribed in SAK EMKM. The program also strengthened the partner's ability to use the accounting information system, resulting in a more effective and efficient financial reporting process while ensuring compliance with the reporting requirements of SAK EMKM.

Keywords: *Accounting Information System, Microsoft Access, SAK EMKM, Financial Statements, Galeri Wong Kito*

1. Pendahuluan

Keberadaan laporan keuangan memiliki peranan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang aktivitas suatu usaha. Melalui laporan tersebut, kondisi suatu entitas selama periode pelaporan dapat diketahui berdasarkan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Sulfianty dkk. (2024) menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan dilakukan secara terstruktur guna menyediakan informasi mengenai posisi keuangan serta kinerja suatu entitas sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat digunakan oleh pelaku usaha sebagai bahan evaluasi terhadap kondisi dan pencapaian usaha sekaligus mendukung pengawasan atas aktivitas yang dijalankan. Di samping itu, informasi tersebut berperan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah dan kebijakan yang diperlukan untuk mendukung keberlangsungan kegiatan usaha.

Keberadaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) memberikan acuan bagi UMKM dalam melaksanakan pelaporan keuangan. Zainuddin dkk. (2025) menyatakan bahwa keberadaan standar ini ditujukan untuk memberikan pedoman dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan karakteristik entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan. SAK EMKM bertujuan menyederhanakan proses pelaporan keuangan dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kebutuhan operasional UMKM. Penerapan standar ini diharapkan dapat meningkatkan keandalan, relevansi, dan kejelasan informasi keuangan sehingga mampu mendukung perencanaan serta pengambilan keputusan usaha secara efektif. Meskipun demikian, implementasi SAK EMKM pada banyak UMKM masih belum optimal karena kegiatan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan masih mengandalkan proses manual, sehingga mengurangi efisiensi, konsistensi, dan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan.

Pemanfaatan teknologi informasi yang semakin berkembang turut memengaruhi cara data keuangan dikelola dan diolah. Menurut Dwitayanti dkk. (2022), integrasi teknologi informasi ke dalam sistem informasi bisnis mampu meningkatkan efisiensi operasional melalui kemudahan dalam mengakses, memperbarui, mendistribusikan, serta menyimpan data secara digital. Penerapan teknologi tersebut memberikan dukungan dalam menghasilkan proses pengelolaan informasi keuangan yang lebih tertata serta meningkatkan efektivitas pencatatan data. Nasir dkk. (2025) menyatakan bahwa kualitas informasi yang dihasilkan dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi digital dalam proses pengelolaannya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Agustiningsih dkk. (2025) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi pada pengelolaan informasi keuangan mampu mempercepat penyampaian informasi sekaligus menyederhanakan proses pengolahan data. Oleh karena itu, sistem berbasis komputer mampu meningkatkan produktivitas kerja sekaligus meminimalkan risiko terjadinya kesalahan dalam proses pengolahan data keuangan.

Penggunaan *Microsoft Access* dapat menjadi salah satu alternatif dalam membangun sistem pengelolaan informasi keuangan pada UMKM. Melalui aplikasi tersebut, data dapat disimpan dan diolah dalam basis data sehingga proses pengelolaannya menjadi lebih terorganisasi. Nahlah dan Amiruddin (2025) menjelaskan bahwa *Microsoft Access*, yang merupakan bagian dari *Microsoft Office*, memiliki fungsi untuk membuat, mengelola, dan mengorganisasi basis data. Integrasi berbagai fitur dalam *Microsoft Access* memungkinkan data transaksi dihimpun dan diolah hingga menghasilkan laporan keuangan melalui satu sistem. Kondisi tersebut memberikan kemudahan bagi UMKM

dalam mengelola informasi keuangan secara lebih terarah dan sistematis. Di samping itu, pemanfaatan aplikasi ini dapat menunjang penyusunan laporan keuangan UMKM dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).



Gambar 1. Dokumentasi Tinjauan Tim Pelaksana ke Lokasi Mitra Usaha

Perkembangan sektor UMKM di Kota Palembang salah satunya dapat dilihat dari keberadaan Galeri Wong Kito yang terus mengembangkan kegiatan usahanya. Usaha tersebut memproduksi dan memasarkan berbagai kerajinan yang terinspirasi dari budaya lokal, seperti kain jumputan, produk ecoprint, dan suvenir etnik yang dibuat menggunakan pewarna alami. Rata-rata omzet yang diperoleh Galeri Wong Kito mencapai sekitar Rp50.000.000 setiap bulan. Dalam pelaksanaan kegiatan administrasi keuangannya, Galeri Wong Kito masih menggunakan metode pencatatan secara manual untuk mendokumentasikan transaksi dan menyusun informasi keuangan. Kondisi tersebut tetap berlangsung meskipun penyusunan laporan keuangan telah berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data keuangan belum sepenuhnya optimal, sehingga efisiensi pengelolaan keuangan menjadi terbatas seiring dengan meningkatnya aktivitas transaksi usaha.



Gambar 2. Grafik Penjualan Kain Jumputan Galeri Wong Kito 2022-2025

Berdasarkan Gambar 2, penjualan Galeri Wong Kito mengalami fluktuasi selama periode 2022–2025, yang mencerminkan dinamika aktivitas usaha. Kondisi ini berpotensi meningkatkan kompleksitas proses pencatatan apabila pembukuan masih mengandalkan teknik pencatatan manual. Selain membutuhkan waktu yang lebih lama, metode tersebut juga meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan transaksi maupun penyusunan informasi keuangan. Oleh karena itu, penerapan sistem pelaporan keuangan yang terkomputerisasi diperlukan untuk mendukung pengelolaan data keuangan yang lebih efektif, efisien, dan terorganisasi,

sekaligus memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Pengelolaan aktivitas keuangan pada Galeri Wong Kito masih menghadapi kendala karena pelaksanaannya belum ditunjang oleh prosedur kerja yang tertata maupun sistem berbasis komputer. Keterbatasan tersebut menyebabkan data yang tersedia belum dapat digunakan sebagai dasar yang memadai dalam menetapkan berbagai keputusan bisnis. Kondisi tersebut turut memengaruhi penyusunan strategi usaha, pengendalian biaya operasional, serta evaluasi terhadap capaian kinerja. Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, tim pelaksana menyelenggarakan program pendampingan bagi mitra melalui penerapan aplikasi pelaporan keuangan berbantuan *Microsoft Access* yang disusun sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Program ini dirancang untuk meningkatkan mutu pengelolaan informasi keuangan, mempermudah penyusunan dokumen pelaporan berdasarkan SAK EMKM, serta mendorong terwujudnya tata kelola usaha yang lebih optimal, produktif, dan sistematis.

2. Metode

Rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup **sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi, partisipasi mitra, serta keberlanjutan program**. Seluruh tahapan dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif mitra UMKM Galeri Wong Kito agar solusi yang diberikan tepat guna dan berkelanjutan. **Sosialisasi** dengan memberikan pemahaman kepada mitra tentang penggunaan aplikasi *Microsoft Access* dalam pencatatan transaksi, **penerapan teknologi** berupa implementasi sistem laporan keuangan berbasis *Microsoft Access* yang telah dirancang dari hasil pengabdian, **pendampingan** terkait bimbingan input data transaksi dan luaran yang dihasilkan, **evaluasi** efektivitas dari program dan dampak yang dihasilkan, **keberlanjutan program** dengan menyusun panduan penggunaan sistem, serta **partisipasi mitra**, yaitu mengimplementasikan sistem dalam kegiatan operasional berupa komputerisasi laporan keuangan.

Tabel 1. Langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan

Tahapan	Kegiatan yang Dilakukan	Solusi yang Diberikan	
		Aspek Manajemen	Aspek Pemasaran
Sosialisasi	• Menyampaikan urgensi penerapan sistem komputerisasi laporan keuangan sebagai pengganti pencatatan manual. • Memperkenalkan penggunaan sistem komputerisasi laporan keuangan berbasis *Microsoft Access*. • Menyampaikan manfaat penerapan sistem dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.	• Membekali mitra dengan pengetahuan mengenai digitalisasi sebagai pendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif. • Mengembangkan kompetensi mitra dalam memanfaatkan sistem sebagai sarana pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. • Mempersiapkan mitra untuk mengimplementasik	• Memberikan pemahaman bahwa informasi penjualan dapat dimanfaatkan untuk mengevaluasi perkembangan usaha. • Menjelaskan pemanfaatan data transaksi sebagai dasar penyusunan strategi usaha. • Mendorong pemanfaatan informasi penjualan sebagai dasar pengambilan keputusan.

		an sistem pada kegiatan operasional.	
Pelatihan	• Mengadakan 1 kali pelatihan penggunaan sistem komputerisasi laporan keuangan berbasis *Microsoft Access*. • Mengadakan 2 kali pelatihan penginputan data transaksi keuangan ke dalam sistem. • Mengadakan 1 kali pelatihan pengoperasian sistem untuk mengakses dan mencetak laporan keuangan yang dihasilkan secara otomatis.	• Melatih mitra mengoperasikan sistem. • Meningkatkan kemampuan input data transaksi secara terkomputerisasi. • Meningkatkan keterampilan mengakses dan memanfaatkan laporan keuangan.	• Memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan informasi keuangan sebagai bahan evaluasi usaha. • Meningkatkan kemampuan memanfaatkan data keuangan sebagai pendukung keputusan usaha.. • Membantu memperoleh informasi keuangan yang terstruktur untuk memantau perkembangan usaha.
Penerapan Teknologi	• Mengimplementasikan sistem komputerisasi laporan keuangan berbasis *Microsoft Access* sesuai SAK EMKM. • Menggunakan sistem dalam aktivitas pengelolaan keuangan.	• Mewujudkan proses pencatatan transaksi yang lebih sistematis dan terintegrasi. • Mengoptimalkan proses penyusunan dokumen keuangan agar selaras dengan ketentuan SAK EMKM.	• Menyediakan data keuangan yang terdokumentasi sebagai bahan evaluasi usaha. • Mendukung pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan yang dihasilkan sistem.
Pendampingan	• Mendampingi mitra dalam mengoperasikan sistem serta mengatasi kendala penggunaan.	• Membantu mengatasi kendala dan membiasakan penggunaan sistem dalam pengelolaan keuangan.	• Membantu pemanfaatan informasi keuangan sebagai bahan evaluasi usaha.
Evaluasi	• Melakukan penilaian terhadap pemanfaatan aplikasi serta kompetensi mitra dalam menghasilkan dokumen pelaporan keuangan berdasarkan ketentuan SAK EMKM.	• Menilai efektivitas penggunaan sistem serta mengidentifikasi kendala sebagai dasar penyempurnaan.	• Mengevaluasi pemanfaatan informasi keuangan dalam pengambilan keputusan usaha.
Keberlanjutan Program	• Menambahkan fitur yang mendukung penyajian laporan keuangan secara lebih komprehensif. • Merencanakan pengembangan berbasis cloud.	• Menyempurnakan sistem untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif.	• Menyediakan informasi biaya, laba, dan kinerja penjualan sebagai dasar evaluasi usaha.
Partisipasi Mitra	• Menyediakan data transaksi, mengoperasikan sistem, dan memberikan masukan untuk penyempurnaan.	• Berpartisipasi dalam penerapan sistem sebagai pendukung pengelolaan keuangan.	• Memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar evaluasi pendapatan dan perkembangan usaha.

3. Hasil dan Pembahasan

Penerapan *Microsoft Access* sebagai sistem komputerisasi dalam penyusunan laporan keuangan di UMKM Galeri Wong Kito (GWK) turut menunjang proses pengelolaan keuangan yang lebih tertata. Sebelum sistem diterapkan, proses pencatatan transaksi masih menggunakan metode manual sehingga informasi keuangan belum terorganisasi secara optimal. Hal ini mengakibatkan pengolahan data hingga penyajian laporan keuangan menjadi kurang efisien karena membutuhkan waktu penyelesaian yang lebih panjang. Melalui rangkaian kegiatan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, penerapan, dan pendampingan, mitra mulai memahami bahwa digitalisasi dalam pencatatan keuangan serta keterampilan dalam mengoperasikan sistem itu sangat penting. Proses tersebut mencakup tahapan penginputan transaksi hingga pengaksesan dan pencetakan laporan keuangan. Implementasi sistem komputerisasi mendorong mitra untuk melakukan pencatatan transaksi secara lebih terstruktur serta mengurangi ketergantungan terhadap proses rekapitulasi secara manual. Selain itu, sistem yang diterapkan mempermudah penyediaan informasi keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk memantau kondisi dan perkembangan usaha. Penerapan sistem tersebut juga mendukung proses penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis dan disesuaikan dengan kebutuhan pelaporan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan turut didukung oleh keterlibatan aktif mitra dalam menyediakan data transaksi, mengikuti rangkaian pelatihan, mempraktikkan penggunaan sistem, serta memberikan masukan selama proses pendampingan. Berdasarkan hasil evaluasi, mitra telah mampu mengoperasikan sistem dan memanfaatkan informasi yang dihasilkan melalui laporan keuangan sebagai bahan evaluasi kegiatan usaha serta sebagai salah satu dasar dalam mendukung proses pengambilan keputusan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan peningkatan kemampuan mitra dalam mencatat transaksi secara terstruktur serta mengorganisasi informasi keuangan dengan lebih baik. Di samping itu, penerapan sistem komputerisasi memudahkan mitra dalam memperoleh laporan keuangan secara lebih efisien dan terorganisasi. Penerapan sistem komputerisasi juga membantu mitra memperoleh informasi keuangan yang lebih terorganisasi sehingga dapat digunakan untuk memantau kondisi dan perkembangan usaha Galeri Wong Kito secara lebih baik.



Gambar 3. Sosialisasi Kegiatan



Gambar 4. Pelatihan



Gambar 5. Pendampingan Kegiatan

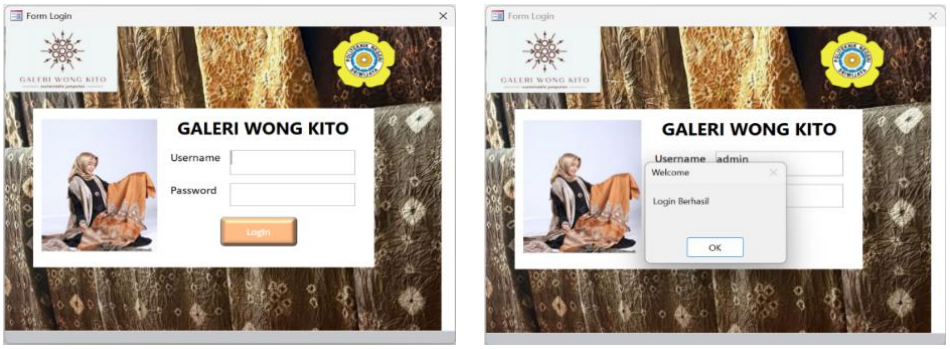
Kegiatan ini menargetkan beberapa luaran utama dan tambahan, yang status ketercapaiannya dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Luaran yang Dihasilkan

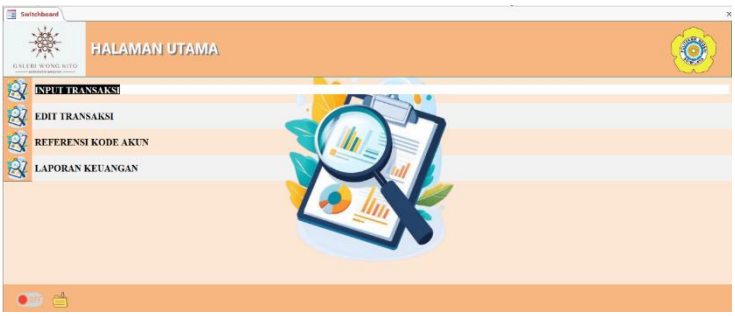
No	Jenis Luaran	Status	Bukti Pendukung
1	Artikel Ilmiah pada Jurnal Politeknik Negeri Sriwijaya	Dalam Proses	Naskah artikel ilmiah
2	Sistem Komputerisasi Laporan Keuangan Berbasis *Microsoft Access*	Tercapai	File sistem/aplikasi *Microsoft Access*
3	Laporan Keuangan UMKM sesuai SAK EMKM	Tercapai	Hasil cetak/*output* laporan keuangan dari sistem
4	Sertifikat Partisipasi pada Expo	Dalam Proses	Dokumentasi dan bukti persiapan pelaksanaan Expo
5	Sertifikat HAKI/Hak Cipta Sistem Komputerisasi Laporan Keuangan	Dalam Proses	Dokumen pengajuan HAKI/Hak Cipta
6	Video Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Dalam Proses	Dokumentasi video pelaksanaan kegiatan

Implementasi IPTEKS pada kegiatan ini dilakukan dengan merancang dan menerapkan sistem informasi keuangan menggunakan *Microsoft Access* yang disusun berdasarkan SAK EMKM. Sistem tersebut dikembangkan untuk membantu mitra dalam mengelola siklus informasi keuangan secara terpadu, yang mencakup proses memasukkan data transaksi, mengolah data, menyimpan informasi, hingga menyajikan laporan keuangan. Untuk menunjang proses tersebut, sistem dilengkapi dengan sejumlah komponen, antara lain ***form input* dan *edit* transaksi, referensi kode akun, jurnal umum, buku besar,** serta **kertas kerja** yang berfungsi sebagai media pendukung dalam pembuatan laporan keuangan. Hasil pengolahan data melalui sistem ini selanjutnya dapat digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan yang mengacu pada ketentuan SAK EMKM. Penerapan sistem tersebut dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis. Tahapan pelaksanaan mencakup **sosialisasi dan pelatihan kepada mitra, penerapan teknologi, pendampingan selama penggunaan sistem, evaluasi terhadap penerapannya, serta upaya menjaga keberlanjutan penggunaan sistem terkomputerisasi dalam kegiatan operasional usaha.** Tahapan penerapan sistem terkomputerisasi akan dilakukan sebagai berikut:

1) Mitra melakukan *login* menggunakan *username* dan *password* untuk mengakses halaman utama sistem.

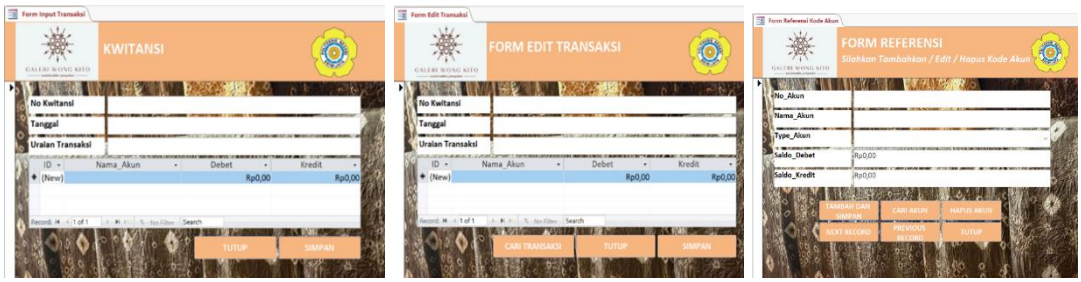


Gambar 6. Mengakses *Form Login*



Gambar 7. Halaman Utama

2) Melakukan *input* transaksi melalui *form input* transaksi, mengoreksi kesalahan pencatatan melalui *form edit* transaksi, serta mengelola referensi kode akun untuk memasukkan saldo awal dan menambahkan kode akun baru.

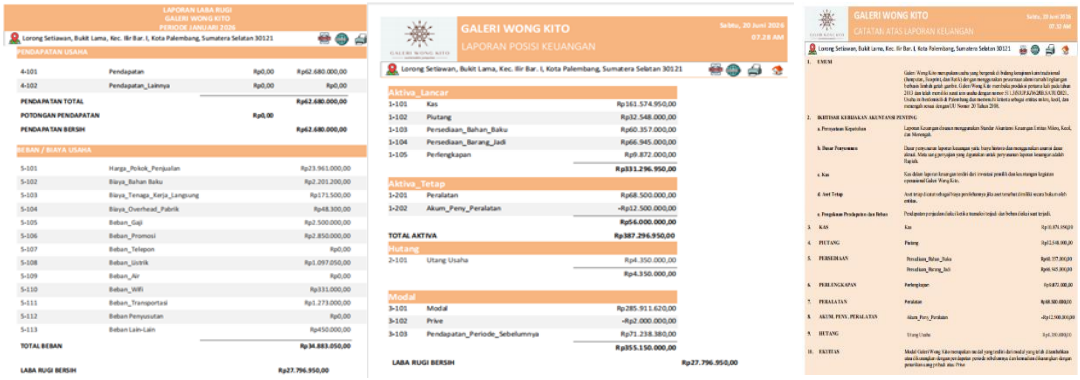


Gambar 8. *Form Input* dan *Edit* Transaksi serta *Form* Kode Referensi

3) Data transaksi selanjutnya diolah secara otomatis untuk menghasilkan berbagai informasi keuangan, yang meliputi jurnal umum, buku besar, kertas kerja, laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.



Gambar 9. Menu Laporan Keuangan

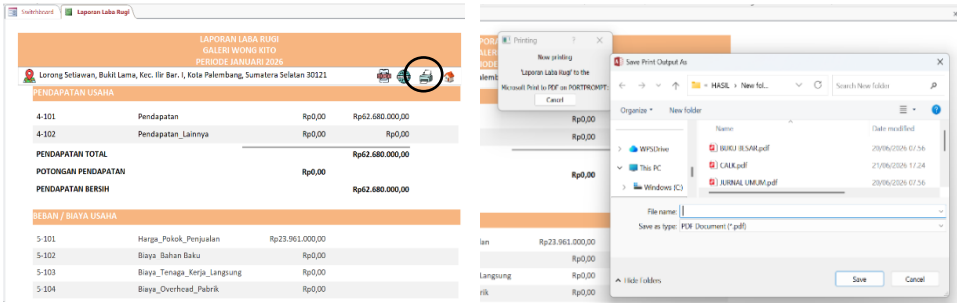


Gambar 10. Jurnal Umum, Buku Besar, dan Kertas Kerja



Gambar 11. Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan

4) Laporan keuangan yang telah dihasilkan melalui sistem kemudian dapat dimanfaatkan oleh mitra dengan cara mengakses serta mencetak dokumen tersebut.



Gambar 12. Mencetak Laporan Keuangan

4. Kesimpulan

Implementasi sistem komputerisasi laporan keuangan pada UMKM Galeri Wong Kito (GWK) Palembang menjadi salah satu hasil utama dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sistem yang dibangun menggunakan *Microsoft Access* dengan mengacu pada SAK EMKM tersebut dirancang sebagai upaya untuk memperbaiki proses pencatatan keuangan yang sebelumnya belum terkomputerisasi. Penerapan sistem ini memungkinkan data transaksi keuangan diolah secara terintegrasi sehingga informasi keuangan GWK dapat disajikan secara lebih akurat, terstruktur, dan mudah diakses untuk mendukung evaluasi kinerja usaha. Proses penerapan sistem dilaksanakan secara bertahap melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, penerapan, pendampingan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil penerapan, sistem mampu mendukung penyusunan berbagai komponen laporan keuangan yang meliputi jurnal umum, buku besar, kertas kerja, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Implementasi sistem memberikan dampak positif terhadap efektivitas, efisiensi, dan ketepatan pengelolaan keuangan, sekaligus memudahkan mitra dalam memantau kondisi keuangan, mengevaluasi kinerja, dan mendukung pengambilan keputusan usaha secara lebih tepat. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh partisipasi aktif mitra dalam penyediaan data, pelatihan, dan pengoperasian sistem. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi melalui sistem komputerisasi laporan keuangan dapat menjadi bagian dari upaya strategis dalam meningkatkan tata kelola keuangan dan mendukung keberlangsungan pengembangan usaha GWK.

5. Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat dan pelaku usaha. Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, penulis bersyukur atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UMKM Galeri Wong Kito (GWK) Palembang dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini berfokus pada penerapan sistem komputerisasi laporan keuangan berbasis *Microsoft Access* sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yang dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan, serta berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Galeri Wong Kito dan menjadi referensi bagi pengembangan pengelolaan keuangan UMKM.

6. Daftar Pustaka

Agustiningsih, W., Priyambodo, V. K., Devi NGAW. (2025). Zentrum Economic, Business, Management and Accounting Research. *ZEBMAR,* 3(1), 1–9.

Dwitayanti, Y., Tarigan, K. F. N., Yulina, B., Ardiani, S. (2022). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Web pada CV. Panca Textile Sriwijaya Palembang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), 1697-1706.

Nahlah, N., & Amiruddin A. (2025). Aplikasi Perpustakaan Berbasis *Microsoft Access* 2021. Yogyakarta: ANDI.

Nasir, Monoarfa N, Husain, R., Pratiwi, S. (2025). Pengaruh Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jambura Account Rev*iew. 6(1), 411–425.

Sulfianty, Muslimin, Triani, N., Sari, P. (2024). PENGANTAR AKUNTANSI. Jawa Tengah: Ganesha Kreasi Semesta.

Zainuddin, Hormati, A., Soleman, R. (2025). Akuntansi UMKM & Koperasi: Berbasis SAK EMKM & SAK Entitas Privat. Jawa Barat: PT Adab Indonesia Grup.